

# Basic to Middle JQuery

Training Online Ilmuwebsite  
<http://www.ilmuwebsite.com>

**Lisensi Dokumen:**

Copyright © 2014-2015 Ilmuwebsite.Com

Untuk semua kalangan, silahkan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi dokumen ini.

## Review

### Apa itu jQuery?

jQuery adalah sebuah perpustakaan dari Fungsi Fungsi JavaScript.

jQuery adalah sebuah perpustakaan JavaScript berbeban ringan "sedikit menulis, banyak kerja".

Perpustakaan jQuery memuat feature-feature berikut:

- seleksi elemen HTML
- manipulasi elemen HTML
- manipulasi CSS
- fungsi-fungsi event HTML
- animasi dan JavaScript Effects
- modifikasi dan HTML DOM traversal
- AJAX
- Utilities

---

### Menambahkan Perpustakaan jQuery ke Halaman Halaman Anda

Perpustakaan jQuery disetor sebuah file library is stored sebuah JavaScript tunggal, memuat semua fungsi jQuery.

Perpustakaan dapat ditambahkan ke sebuah halaman web dengan mark-up berikut:

```
<head>  
<script type="text/javascript" src="jquery.js"></script>  
</head>
```

Silahkan mencatat bahwa tag <script> harus berada di dalam bagian <head> halaman.

---

## Contoh jQuery Dasar

Contoh berikut mendemonstrasikan fungsi jQuery hide(), menyembunyikan semua elemen <p> dalam sebuah dokumen HTML.

### Contoh

```
<html>
<head>
<script type="text/javascript" src="jquery.js"></script>
<script type="text/javascript">
$(document).ready(function(){
$("button").click(function(){
$("p").hide();
});
});
</script>
</head>

<body>
<h2>This is a heading</h2>
<p>This is a paragraph.</p>
<p>This is another paragraph.</p>
<button>Click me</button>
</body>
</html>
```

---

## Mengunduh jQuery

Dua versi dari jQuery tersedia untuk mengunduh: satu minified dan satu uncompressed (untuk debugging atau membaca).

Kedua versi itu dapat diunduh dari [jQuery.com](http://jquery.com).

## Efek jQuery

Hide/Menyembunyikan, Show/Memperlihatkan, Toggle/Memenggal, Slide, Fade/Memburamkan, dan Animate/Menganimasi. WOW!

Karena waktu adalah berharga, kita meluncurkan pembelajaran yang cepat dan mudah. Di W3Schools, Anda dapat mempelajari segala sesuatu yang perlu Anda pelajari, dalam sebuah format yang bisa diperoleh dan siap pakai.

---

### Contoh

#### jQuery hide()

Mendemonstrasikan sebuah fungsi jQuery hide() yang sederhana.

#### jQuery hide()

Demonstrasi hide() lainnya. Bagaimana menyembunyikan bagian-bagian dari teks.

#### jQuery slideToggle()

Mendemonstrasikan efek panel slide yang sederhana.

#### jQuery fadeTo()

Mendemonstrasikan sebuah fungsi jQuery fadeTo() yang sederhana.

#### jQuery animate()

Mendemonstrasikan sebuah fungsi jQuery animate() yang sederhana.

---

## jQuery Hide dan Show

Dengan jQuery, Anda dapat menyembunyikan dan memperlihatkan elemen-elemen HTML dengan metode hide() dan show():

### Contoh

```
$("#hide").click(function(){
  $("p").hide();
});
$("#show").click(function(){
  $("p").show();
});
```

Kedua hide() dan show() dapat mengambil dua parameter pilihan: speed/kecepatan dan callback/panggil balik.

Syntax:

**\$(selector).hide(speed,callback)**

**\$(selector).show(speed,callback)**

Parameter speed menghususkan kecepatan parameter dari hiding/showing, dan dapat mengambil value berikut: "slow", "fast", "normal", atau milliseconds:

---

## Contoh

```
$("#button").click(function(){  
    $("#p").hide(1000);  
});
```

Parameter callback adalah nama dari sebuah fungsi untuk melakukan eksekusi setelah fungsi parameter hide (atau show) selesai. Anda akan mempelajari lebih banyak tentang parameter callback dalam bab berikut dari tutorial ini.

---

## jQuery Toggle

Metode jQuery toggle() memenggal kemampuan penampakan dari elemen-elemen HTML menggunakan metode show() atau hide().

Elemen-elemen yang diperlihatkan disembunyikan dan elemen-elemen yang disembunyikan diperlihatkan.

Syntax:

**\$(selector).toggle(speed,callback)**

Parameter speed dapat mengambil value berikut: "slow", "fast", "normal", atau milliseconds.

## Contoh

```
$("#button").click(function(){  
    $("#p").toggle();  
});
```

Parameter callback adalah nama dari sebuah fungsi untuk melakukan eksekusi setelah sebuah metode hide (atau show) lengkap.

---

## jQuery Slide - slideDown, slideUp, slideToggle

Metode jQuery slide secara lambat laun mengubah ketinggian untuk elemen-elemen yang diseleksi.

jQuery memiliki metode slide berikut:

**`$(selector).slideDown(speed,callback)`**

**`$(selector).slideUp(speed,callback)`**

**`$(selector).slideToggle(speed,callback)`**

Parameter speed dapat mengambil value berikut: "slow", "fast", "normal", atau milliseconds. Parameter callback adalah nama dari sebuah fungsi untuk melakukan eksekusi setelah fungsi tersebut lengkap/selesai.

### Contoh slideDown()

```
$(".flip").click(function(){  
  $(".panel").slideDown();  
});
```

### Contoh slideUp()

```
$(".flip").click(function(){  
  $(".panel").slideUp()  
})
```

### Contoh slideToggle()

```
$(".flip").click(function(){  
  $(".panel").slideToggle();  
});
```

## jQuery Fade - fadeIn, fadeOut, fadeTo

Metode jQuery fade secara lambat laun mengubah keremangan untuk elemen-elemen yang diseleksi.

jQuery memiliki metode fade berikut:

**`$(selector).fadeIn(speed,callback)`**

**`$(selector).fadeOut(speed,callback)`**

**`$(selector).fadeTo(speed,opacity,callback)`**

Parameter speed dapat mengambil value berikut: "slow", "fast", "normal", atau milliseconds. Parameter opacity dalam metode fadeTo() mengizinkan kehilangan warna ke sebuah keremangan yang diberikan.

Parameter callback adalah nama dari sebuah fungsi untuk melakukan eksekusi setelah fungsi tersebut lengkap/selesai.

### **Contoh fadeTo()**

```
$("#button").click(function(){  
    $("#div").fadeTo("slow",0.25);  
});
```

### **Contoh fadeOut()**

```
$("#button").click(function(){  
    $("#div").fadeOut(4000);  
});
```

## Animasi jQuery Custom

Syntax dari metode jQuery untuk membuat animasi-animasi custom adalah:

**`$(selector).animate({params},[duration],[easing],[callback])`**

Parameter key adalah **params**. Parameter ini merumuskan properti-properti CSS yang akan dianimasi. Banyak properti dapat dianimasi pada waktu yang sama:

```
animate({width:"70%",opacity:0.4,marginLeft:"0.6in",fontSize:"3em"});
```

Parameter ke dua adalah **duration**. Parameter ini merumuskan waktu yang digunakan untuk menerapkan animasi. Saya mengambil value "fast", "slow", "normal", atau milliseconds.

### Contoh 1

```
<script type="text/javascript">
$(document).ready(function(){
$("button").click(function(){
$("div").animate({height:300},"slow");
$("div").animate({width:300},"slow");
$("div").animate({height:100},"slow");
$("div").animate({width:100},"slow");
});
});
</script>
```

### Contoh 2

```
<script type="text/javascript">
$(document).ready(function(){
$("button").click(function(){
$("div").animate({left:"100px"},"slow");
$("div").animate({fontSize:"3em"},"slow");
});
});
</script>
```



Elemen-elemen HTML diposisikan statis dengan default dan tidak dapat digerakkan.

Untuk membuat elemen-elemen bisa bergerak, susun properti posisi CSS untuk fixed, relative atau absolute.

## Efek jQuery

Inilah beberapa contoh dari fungsi-fungsi efek dalam jQuery:

Fungsi	Deskripsi
<code>\$(selector).hide()</code>	Menyembunyikan elemen yang diseleksi
<code>\$(selector).show()</code>	Memperlihatkan elemen yang diseleksi
<code>\$(selector).toggle()</code>	Memenggal (antara hide dan show) elemen yang diseleksi
<code>\$(selector).slideDown()</code>	Slide-turunkan (show) elemen yang diseleksi
<code>\$(selector).slideUp()</code>	Slide-naikkan (hide) elemen yang diseleksi
<code>\$(selector).slideToggle()</code>	Memenggal slide-up dan slide-down dari elemen yang diseleksi
<code>\$(selector).fadeIn()</code>	Menghilangkan ke dalam warna elemen yang diseleksi
<code>\$(selector).fadeOut()</code>	Menghilangkan warna keluar elemen yang diseleksi
<code>\$(selector).fadeTo()</code>	Menghilangkan warna keluar elemen-elemen yang diseleksi ke sebuah keremangan yang diberikan
<code>\$(selector).animate()</code>	Melarikan sebuah animasi custom pada elemen yang diseleksi

Untuk rujukan efek jQuery yang penuh, silahkan pergi ke [Rujukan Efek jQuery](#) kami.

## Fungsi Event jQuery

Event jQuery yang menangani fungsi-fungsi adalah fungsi inti dalam jQuery.

Penyelenggara event adalah fungsi-fungsi yang dipanggil ketika "sesuatu terjadi" dalam HTML.

Istilah "**triggered (atau "fired") oleh sebuah event**" sering digunakan.

Adalah umum meletakkan kode jQuery ke dalam fungsi-fungsi penyelenggara event dalam bagian `<head>`:



## Contoh

```
<html>

<head>
<script type="text/javascript" src="jquery.js"></script>
<script type="text/javascript">
$(document).ready(function(){
$("button").click(function(){
    $("p").hide();
    });
});
</script>
</head>

<body><br />
<h2>Ini adalah sebuah heading</h2>
<p>Ini adalah sebuah paragraph.</p>
<p>Ini adalah paragraf lain.</p>
<button>Click me</button>
</body>

</html>
```

Dalam contoh di atas, sebuah fungsi dipanggil ketika click event untuk tombol/button dipicu/triggered:

```
$("button").click(function() {..some code... } )
```

Fungsi menyembunyikan semua elemen <p>:

```
$("p").hide();
```

---

## Fungsi Fungsi dalam sebuah File yang Terpisah

Jika website Anda memuat banyak halaman, dan Anda menginginkan fungsi-fungsi jQuery Anda menjadi mudah untuk dirawat, letakkan fungsi jQuery dalam sebuah .js file yang terpisah. Ketika kita mendemonstrasikan jQuery di sini, fungsi-fungsi tersebut ditambahkan secara langsung ke dalam bagian <head>. Namun, kadang-kadang bisa jadi lebih baik menempatkan fungsi-fungsi tersebut dalam sebuah file yang terpisah, seperti ini (merujuk ke file dengan atribut src):

## Contoh

```
<head>
<script type="text/javascript" src="jquery.js"></script>
<script type="text/javascript" src="my_jquery_functions.js"></script>
</head>
```

## jQuery Name Conflicts

jQuery menggunakan tanda \$ sebagai sebuah jalan pintas/shortcut untuk jQuery. Beberapa perpustakaan JavaScript lain juga menggunakan tanda dolar untuk fungsi-fungsinya. Metode jQuery noConflict() menghususkan sebuah nama custom (seperti jq), ketimbang menggunakan tanda dolar.

---

## jQuery Events

Inilah beberapa contoh dari metode event dalam jQuery:

Metode Event	Deskripsi
<code>\$(document).ready(function)</code>	Mengikat sebuah fungsi ke ready event dari sebuah dokumen (ketika dokumen tersebut selesai diunduh)
<code>\$(selector).click(function)</code>	Memicu, atau mengikat sebuah fungsi ke event click dari elemen-elemen yang diseleksi
<code>\$(selector).dblclick(function)</code>	Memicu, atau mengikat sebuah fungsi ke event dobel click dari elemen-elemen yang diseleksi
<code>\$(selector).focus(function)</code>	Memicu, atau mengikat sebuah fungsi ke event fokus dari elemen-elemen yang diseleksi
<code>\$(selector).mouseover(function)</code>	Memicu, atau mengikat sebuah fungsi ke event mouseover event dari elemen-elemen yang diseleksi

## jQuery Selector

Dalam bab-bab barusan kita melihat pada beberapa contoh dari bagaimana menyeleksi elemen-elemen HTML yang berbeda-beda.

Ini adalah titik kunci mempelajari bagaimana jQuery menyeleksi secara tepat elemen-elemen yang ingin Anda terapkan untuk sebuah efek.

jQuery selector mengizinkan Anda untuk menyeleksi elemen-elemen HTML (atau kelompok-kelompok elemen) dengan nama elemen, nama atribut atau dengan muatan/isi.

Dalam istilah-istilah HTML DOM:



Selector mengizinkan Anda untuk melakukan manipulasi elemen-elemen DOM sebagai sebuah grup atau sebagai sebuah node tunggal.

---

## Selector Elemen jQuery

jQuery menggunakan selector CSS untuk menyeleksi elemen-elemen HTML.

`$("p")` menyeleksi semua elemen `<p>`.

`$("p.intro")` menyeleksi semua elemen `<p>` dengan `class="intro"`.

`$("#demo")` menyeleksi elemen pertama `<p>` dengan `id="demo"`.

---

## Selector Atribut jQuery

jQuery menggunakan ekspresi-ekspresi XPath untuk menyeleksi elemen-elemen dengan atribut-atribut yang diberikan.

`$("[href]")` menyeleksi semua elemen dengan sebuah atribut href.

`$("[href='#']")` menyeleksi semua elemen dengan sebuah persamaan value href untuk "#".

`$("[href!='#']")` menyeleksi semua elemen dengan sebuah KETIDAKsamaan atribut href untuk "#".

`$("[href$='.jpg']")` menyeleksi semua elemen dengan sebuah atribut href yang berakhir dengan ".jpg".

---

## Selector CSS jQuery

Selector CSS jQuery dapat digunakan untuk mengubah properti CSS untuk elemen-elemen HTML.

Contoh berikut mengubah warna latar belakang dari semua elemen p ke yellow:

### Contoh

```
$("p").css("background-color","yellow");
```

[Click: Cobalah sendiri »](#)

---

## Beberapa Contoh Lebih Banyak

Syntax	Deskripsi
<code>\$(this)</code>	Elemen HTML barusan
<code>\$("p")</code>	Semua elemen <p>
<code>\$("p.intro")</code>	Semua elemen <p> dengan class="intro"
<code>\$(".intro")</code>	Semua elemen dengan class="intro"
<code>\$("#intro")</code>	Elemen pertama dengan id="intro"
<code>\$("ul li:first")</code>	Elemen pertama <li> dari setiap <ul>
<code>\$("[href\$='.jpg']")</code>	Semua elemen dengan sebuah atribut href yang berakhir dengan ".jpg"
<code>\$("div#intro .head")</code>	Semua elemen dengan class="head" di dalam sebuah elemen <div> dengan id="intro"

Gunakan excellent [jQuery Selector Tester](#) kami untuk melakukan eksperimen dengan selector yang berbeda-beda.

## jQuery Syntax

jQuery syntax adalah penjahit yang dibuat untuk **menyeleksi** elemen-elemen HTML dan menampilkan beberapa **aksi** di atas elemen (elemen-elemen).

Syntax dasar adalah: **`$(selector).action()`**

- Sebuah tanda dolar untuk merumuskan jQuery
- Sebuah (selector) untuk "query (atau menemukan)" elemen-elemen HTML
- Sebuah jQuery action() untuk ditampilkan di atas elemen (elemen-elemen)

Contoh:

`$(this).hide()` - menyembunyikan elemen barusan

`$("p").hide()` - menyembunyikan semua paragraf

`$("p.test").hide()` - menyembunyikan semua paragraf dengan class="test"

`$("#test").hide()` - menyembunyikan elemen dengan id="test"



jQuery menggunakan sebuah kombinasi dari XPath dan CSS selector syntax.

Anda akan mempelajari lebih banyak tentang selector syntax dalam bab berikut dari tutorial ini.

---

## The Document Ready Function

Mungkin Anda telah mencatat bahwa semua fungsi jQuery, dalam contoh-contoh kami, berada di dalam sebuah `document.ready()` function:

```
$(document).ready(function(){
```

```
    // fungsi-fungsi jQuery pergi di sini...
```

```
});
```

Ini untuk mencegah kode jQuery mana pun berlari sebelum dokumen diselesaikan mengunduh (menjadi siap).

Inilah beberapa contoh aksi yang dapat gagal jika fungsi-fungsi dilarikan sebelum dokumen dimuat secara penuh:

- Mencoba menyembunyikan sebuah elemen yang tidak ada
- Mencoba mendapatkan ukuran dari sebuah image yang tidak diunduh

## JQuery Manipulation

jQuery mempunyai kemampuan yang powerfull dalam hal memanipulasi, mengambil atau menambah konten, dan sebagainya terhadap HTML.

### html()

Untuk me-set konten (biasanya kita sebut innerHTML) dari elemen HTML yang dipilih kita gunakan `$(selector).html(content)`. Apabila parameter content tidak kita tentukan maka fungsi `html()` berguna untuk mendapatkan konten dari HTML.

### Contoh html()

```
<html>
<head>
<script type="text/javascript" src="jquery.js"></script>
<script type="text/javascript">

$(function(){

    $("#lihat").click(function(){
        var isinya = $("#paragraf").html();
        alert(isinya);
    });

    $("#isikan").click(function(){
        var isilagi = $("#isi").val();
        alert(isilagi);
        $("#paragraf").html(isilagi);
    });

});

</script>

<body>
<button id=lihat>Lihat</button>
<p id=paragraf>jQuery mempunyai kemampuan yang powerfull dalam hal memanipulasi, mengambil
atau menambah konten, dan sebagainya terhadap HTML</p>
Teks :<input type=text id=isi>
<p>
<button id=isikan>Isikan</button>

</body>
</html>
```

## val()

Pada contoh di atas kita lihat ada kode

```
var isilagi = $("#isi").val();
```

Kode ini berarti kita mengambil nilai dari `<input type=text id=isi>` dan memasukkannya ke variabel `isilagi`. Sama dengan fungsi `html()`, apabila kita masukkan nilai dari `val()`, maka artinya kita me-set nilai dari elemen yang dipilih. Biasanya `val()` digunakan pada elemen-elemen HTML `<input>`, contoh :

```
$("#isi").val("hallo apa kabar");
```

Kode di atas berarti kita me-set nilai `<input type=text id=isi>` dengan "hallo apa kabar".

## attr()

Dengan menggunakan fungsi `attr()`, ini membuat mudah bagi kita untuk mendapatkan nilai dari suatu properti elemen HTML yang kita pilih.

Sintaks :

```
$(selector).attr(properties,nilai);
```

Parameter `properties` adalah nama properti yang ingin kita ambil atau set. Contoh propertinya : `id`, `class`, `title`, `src`, `href` dan sebagainya.

Parameter `nilai`, apabila kita isi artinya kita me-set nilai properti yang kita tentukan, apabila kosong artinya kita mengambil nilai properti yang kita tentukan.

### Contoh attr()

```
<html>
<head>
<script type="text/javascript" src="jquery.js"></script>
<script type="text/javascript">
$(function(){
  $('.link').click(function(){
    var id=$(this).attr("id");
    var class=$(this).attr("class");
    var href=$(this).attr("href");
    alert(id);
    alert(class);
    alert(href);
  });
});
```

```
});  
</script>  
</head>  
  
<body>  
<a href="http://choirulzone.wordpress.com" id="13" class="link">link</a>  
</body>  
</html>
```

### **addClass()**

Berguna untuk menambahkan atau mengubah class untuk elemen yang dipilih.

Sintaks :

```
$(selector).addClass(namakelas)
```

### **Contoh addClass()**

```
<html>  
<head>  
  
<style>  
.besar{font-size:106px;}  
.kecil{font-size:12px;}  
</style>  
<script type="text/javascript" src="jquery.js"></script>  
<script type="text/javascript">  
$(function(){  
  
    $(''.ubahclass').click(function(){  
        $('".besar").addClass("kecil");  
    });  
  
});  
  
<a href="#" >Klik </a>  
<div>www.ilmuwebsite.com</div>  
</body>  
</html>
```

**Fungsi yang lainnya yang akan kita gunakan adalah**

**.after()**

**.append()**

**.before()**  
**.css()**  
**.empty()**  
**.hasClass()**  
**.insertAfter()**  
**.insertBefore()**  
**.remove()**  
**.removeAttr()**  
**.removeClass()**  
**.val()**